

## ABSTRAK

Terminal blok M yang merupakan terminal pertama untuk perusahaan transjakarta memiliki desain yang sudah berumur 26 tahun, sehingga kurang dapat memenuhi kebutuhan pengguna terminalnya di era transportasi *online* yang menjadi salah satu pesaing terminal, maka dari itu di butuhnya perancangan terminal blok M dengan pendekatan arsitektur *behaviour* yang terintegrasi dengan transportasi *online*. Dengan menggunakan teori arsitektur *behaviour* dan metode penelitian kualitatif, terminal dapat merubah dan membentuk sifat pengguna yang baru, dan menyelesaikan masalah lainnya yang ada di dalam terminal. Selama masa perancangan didapatkan adanya peningkatan yang signifikan dalam waktu tempuh pejalan kaki antara satu titik keramaian ke titik keramaian lainnya yang dapat membantu pengguna terminal.

Katakunci: Terminal blok M, transportasi online, efisiensi, pejalan kaki

## ABSTRACT

*Terminal Blok M is the first terminal for TransJakarta company that have a 26 years old design, so the terminal is less likely meet the needs of its terminal users. In the era of online transportation that become one of the terminal competitors it is harder for the terminal to meet its function, then From it the design of Blok M terminals with a behaviour architectural approach integrated with online transport. Using behaviour architectural theories and qualitative research methods, the terminal can alter and shape the new user's behaviour, and also solve other problems in the terminal. During the planning period, there was a significant increase in pedestrian time between a single point of hustle to the other crowd that could help terminal users.*

*Keywords: Terminal Blok M, Online transportation, efficiency, pedestrian*